

## **ABSTRAK**

Indonesia dan Australia mempunyai kerjasama dalam berbagai bidang, salah satunya adalah kerja sama dalam bidang perdagangan daging sapi. Kerja sama ini terbentuk karena Indonesia mempunyai kebutuhan daging sapi yang sangat tinggi, baik untuk rumah tangga maupun industri pangan. Namun terdapat sebuah permasalahan dalam hubungan kerja sama ini yang dikhawatirkan akan menjadi hambatan dalam melakukan perdagangan. Australia merupakan negara pengekspor sapi ke Indonesia. Tingginya impor daging sapi dari luar negeri khususnya Australia membuat peternak sapi dalam negeri mengalami kerugian karena konsumen lebih memilih daging sapi impor yang harganya lebih murah. Hal ini menjadi seperti dua mata pedang bagi negara Indonesia. Jika pemerintah Indonesia hanya mengandalkan peternak sapi dalam negeri, maka daging sapi yang dihasilkan tidak dapat memenuhi kebutuhan. Namun apabila impor daging sapi dari Australia dikurangi dikhawatirkan akan memperburuk kerja sama antara Australia dan Indonesia di bidang yang lainnya. Pemerintah berusaha untuk menetapkan kebijakan agar peternak sapi lokal tidak semakin terpuruk dan hubungan kerjasama antara Indonesia dan Australia tetap berjalan dengan baik.

Kata kunci: Perdagangan, Indonesia, Kebijakan Swasembada daging, Impor, Daging sapi